

Webinar Edukasi Alergi Bahan-bahan Kosmetik dan Cara Mengatasinya

Sudrajat Sugiharta¹, Nia Yuniarsih², Anggun Hari Kusumawati³

^{1,2,3}Fakultas Farmasi, Universitas Buana Perjuangan

Email : sudrajat.sugiharta@ubpkarawang.ac.id

Abstrak

Pengabdian pada masyarakat (Abdimas) merupakan satu dari tiga misi Tridharma yang diletakkan di atas pundak Universitas. Dengan demikian menjalankan pengabdian pada masyarakat adalah tugas dan tanggung jawab setiap civitas akademika. Mengacu kepada tema road map pengabdian masyarakat prodi farmasi yaitu kesehatan lingkungan, maka akan dilaksanakan kegiatan abdimas mengenai edukasi Alergi Bahan-bahan Kosmetik dan Cara Mengatasinya. Kegiatan ini akan dilaksanakan melalui webinar dengan menggunakan platform zoom.

Penggunaan Kosmetik dan produk kecantikan bertujuan membuat kulit wajah dan tubuh terlihat lebih sehat dan menarik. Namun bila produk yang dipakai mengandung bahan berbahaya atau tidak cocok dengan jenis kulit, justru bisa muncul penyakit kulit akibat kosmetik.

Produk kosmetik sangatlah beragam, mulai dari sampo, sabun, deodoran, makeup, tabir surya, pewarna rambut, cat kuku, krim, dan serum wajah. Kosmetik yang mengandung bahan iritatif, seperti AHA, alkohol, pewangi, parabens, atau tretinoin, bisa menimbulkan masalah atau penyakit pada kulit. Gejalanya dapat terjadi seketika.

Dermatitis kontak merupakan peradangan pada lapisan kulit terluar yang diakibatkan oleh terpaparnya kulit dengan bahan-bahan bersifat iritan atau alergen yang terdapat di lingkungan sekitar yang mempunyai gejala klinis seperti kering, kemerahan, gatal, kulit pecah-pecah dan terkelupas. Dermatitis kontak alergi merupakan reaksi inflamasi yang berkaitan dengan proses imunologi, sedangkan dermatitis kontak iritan adalah reaksi inflamasi yang tidak ada kaitannya dengan reaksi imunologi.

Pengabdian masyarakat ini merupakan tahap awal dari road map 5 tahun yang telah dirancang oleh Rubi Teknologi Farmasi UBP Karawang. Untuk tahun pertama ini akan dilakukan pengabdian masyarakat berupa edukasi Alergi Bahan-bahan Kosmetik dan Cara Mengatasinya.

Kata kunci: alergi, kosmetika, dermatitis, kulit

Abstract

Community service is one of the three missions of Tridharma placed on the shoulders of the University. Thus, carrying out community service is the duty and responsibility of every academic community. Referring to the theme of the community service road map for the pharmaceutical study program, namely environmental health, community service activities will be carried out regarding education on Allergy to Cosmetic Ingredients and How to Overcome It. This activity will be carried out through a webinar using the zoom platform.

The use of cosmetics and beauty products aims to make facial and body skin look healthier and more attractive. However, if the product used contains harmful ingredients or is not suitable for skin type, it can cause skin diseases due to cosmetics.

Cosmetic products are very diverse, ranging from shampoo, soap, deodorant, makeup, sunscreen, hair dye, nail polish, cream, and facial serum. Cosmetics that contain irritating ingredients, such as AHAs, alcohol, fragrances, parabens, or tretinoin, can cause skin problems or diseases. Symptoms can occur instantly.

Contact dermatitis is an inflammation of the outermost layer of skin caused by exposure of the skin to irritants or allergens in the environment that have clinical symptoms such as dryness, redness, itching, cracked and peeling skin. Allergic contact dermatitis is an inflammatory reaction related to an immunological process, while irritant contact dermatitis is an inflammatory reaction that is not related to an immunological reaction.

This community service is the initial stage of the 5-year road map that has been designed by Rubi Pharmaceutical Technology UBP Karawang. For this first year, community service will be carried out in the form of education on Allergy to Cosmetic Ingredients and How to Overcome It.

Keywords: allergy, cosmetic, dermatitis, skin

PENDAHULUAN

Penggunaan Kosmetik dan produk kecantikan bertujuan membuat kulit wajah dan tubuh terlihat lebih sehat dan menarik. Namun bila produk yang

dipakai mengandung bahan berbahaya atau tidak cocok dengan jenis kulit, justru bisa muncul penyakit kulit akibat kosmetik.

Produk kosmetik sangatlah beragam, mulai dari sampo, sabun, deodoran, makeup, tabir surya, pewarna rambut, cat kuku, krim, dan serum wajah. Kosmetik yang mengandung bahan iritatif, seperti AHA, alkohol, pewangi, parabens, atau tretinoin, bisa menimbulkan masalah atau penyakit pada kulit. Gejalanya dapat terjadi seketika

Alergi adalah reaksi sistem kekebalan tubuh manusia terhadap benda tertentu, yang seharusnya tidak menimbulkan reaksi di tubuh orang lain. Reaksi tersebut dapat muncul dalam bentuk pilek, ruam kulit yang gatal, atau bahkan sesak napas. Dermatitis kontak iritan terjadi setelah pajanan lama atau berulang pada trauma fisik atau kimiawi (misalnya cairan industri) dan bisa terjadi pada siapa pun yang terpajan. Sedangkan Dermatitis kontak alergi yaitu penyakit yang timbul akibat terjadinya reaksi hipersensitivitas tipe lambat terhadap suatu alergen eksternal (Robin Graham, dkk. 2005). Hasil Penelitian Febria Suryani (2011), faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya dermatitis kontak dapat terbagi dalam dua faktor, faktor langsung dan faktor tidak langsung. Faktor langsung meliputi bahan kimia dan lama kontak. Faktor tidak langsung yaitu Suhu dan Kelembaban, Masa Kerja, Usia, Jenis Kelamin, Ras, Riwayat Alergi, Personel Hygine, Penggunaan Alat Pelindung Diri. kontak alergi. Dalam hal ini bahan kimia yang sering menyebabkan dermatitis kontak alergi yaitu bahan-bahan kimia yang ada dalam produk kosmetik, perhiasan (nikel), bahan kimia dalam pewarna kain.

Dermatitis kontak merupakan peradangan pada lapisan kulit terluar yang diakibatkan oleh terpaparnya kulit dengan bahan-bahan bersifat iritan atau alergen yang terdapat di lingkungan sekitar

yang mempunyai gejala klinis seperti kering, kemerahan, gatal, kulit pecah-pecah dan terkelupas (Behroozy and Keegel, 2014). Dermatitis kontak alergi merupakan reaksi inflamasi yang berkaitan dengan proses imunologi, sedangkan dermatitis kontak iritan adalah reaksi inflamasi yang tidak ada kaitannya dengan reaksi imunologi (Afifah, 2012). Definisi dermatitis kontak iritan sendiri sekarang sudah diperbaharui karena terlalu sederhananya definisi tersebut. Dermatitis kontak iritan sekarang didefinisikan sebagai suatu kondisi yang dipengaruhi oleh faktor endogen dan faktor eksogen yang memicu terjadinya kelainan pada lapisan kulit, kerusakan sel kulit dan pelepasan mediator penyebab inflamasi yang menghasilkan gejala klinis dermatitis kontak (Slodownik et al., 2008).

Pengabdian masyarakat ini merupakan tahap awal dari road map 5 tahun yang telah dirancang oleh Rubi Teknologi Farmasi UBP Karawang. Untuk tahun pertama ini akan dilakukan pengabdian masyarakat berupa edukasi Alergi Bahan-bahan Kosmetik dan Cara Mengatasinya. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dikonsepsikan dalam bentuk edukasi/penyuluhan kepada masyarakat berupa pemberian informasi tentang Alergi Bahan-bahan Kosmetik dan Cara Mengatasinya

METODE

Metode

Metode yang dilakukan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah melakukan edukasi Alergi Bahan-bahan Kosmetik dan Cara Mengatasinya melalui webinar, kegiatan ini dilaksanakan pada hari

Rabu tanggal 26 Mei 2021 mulai pukul 09.00 secara daring

Peserta

Sebagai pelaksana adalah tim Dosen Farmasi dan panitia mahasiswa UBP Karawang yang sudah membagi diri sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Peserta yang mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dari kalangan masyarakat umum, mahasiswa, dan pelajar berjumlah 89 peserta.

Penyelesaian Masalah

Dengan adanya kejadian alergi akibat kosmetika yang semakin banyak saat ini, maka perlu adanya jalan keluar dengan cara pemberian informasi kepada masyarakat mengenai bentuk alergi akibat bahan kosmetika, kegiatan ini bertujuan mengedukasi masyarakat agar dapat cerdas memilih produk kosmetik yang aman untuk digunakan

Hasil Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Kegiatan edukasi ini merupakan tahap awal dari road map 5 tahun yang telah dirancang oleh Rubi Teknologi Farmasi UBP Karawang. Untuk tahun pertama ini telah dilakukan pengabdian masyarakat berupa Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dikonsepkan dalam bentuk edukasi/penyuluhan kepada masyarakat berupa pemberian informasi tentang Alergi Bahan-bahan Kosmetik dan Cara Mengatasinya. dengan memberikan informasi mengenai hal-hal tersebut, adalah untuk membuka wawasan dan memahami mengenai alergi dan penanganannya baik secara konvensional dan

tradisional di masyarakat umum, mahasiswa, dan pelajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan cara memberikan penyuluhan, permainan edukasi berupa pemberian kuis atas materi, memberikan doorprize kepada masyarakat umum, mahasiswa dan pelajar, Kabupaten Karawang, Jawa Barat

Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan webinar edukasi ini dilaksanakan pada hari Rabu Tanggal 26 Mei 2021 pada waktu 09.00-13.00 WIB secara daring, dimana partisipan berlokasi di kabupaten Karawang, Jawa Barat.

Hasil Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat mengenai penyuluhan “Alergi Bahan-bahan Kosmetik dan Cara Mengatasinya” ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 26 Mei 2021 mulai pukul 09.00 secara daring. Sebagai pelaksana adalah tim Dosen Farmasi dan panitia mahasiswa UBP Karawang yang sudah membagi diri sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Peserta yang mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dari kalangan masyarakat umum, mahasiswa, dan pelajar. Kegiatan dimulai dengan registrasi bagi peserta yang mengikuti kegiatan penyuluhan secara daring dengan mengisi link yang diberikan, dan pada akhir acara mengisi absensi kehadiran.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dikonsepkan dalam bentuk edukasi/penyuluhan kepada masyarakat berupa pemberian informasi tentang Alergi Bahan-bahan Kosmetik dan Cara Mengatasinya. Mengedukasi masyarakat agar dapat cerdas memilih produk kosmetik yang aman untuk digunakan serta mengedukasi masyarakat tentang cara mengatasi alergi akibat kosmetik

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa banyak informasi yang dapat diambil oleh masyarakat umum, mahasiswa, pelajar yaitu mengenal, mengerti, dan memahami edukasi alergi bahan-bahan kosmetik dan cara mengatasinya. Pengabdian kepada masyarakat ini sebagai upaya untuk meningkatkan derajat Kesehatan masyarakat dan untuk mencapai masyarakat yang cerdas memilih produk kosmetik yang aman untuk digunakan serta mengedukasi masyarakat tentang cara mengatasi alergi akibat kosmetik

Saran

Diperlukan Pengabdian Kepada Masyarakat secara Berkesinambungan dengan tema-tema kesehatan yang saling berhubungan dan bermanfaat khusus meningkatkan pengetahuan cerdas dalam memilih produk kosmetik yang aman sehingga tujuan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dapat tercapai

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, A. 2012, Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Terjadinya Dermatitis Kontak Akibat Kerja Pada Karyawan Binatu, p. 38.
- Behroozy, A. and Keegel, T. G. 2014, 'Wet-work exposure: A main risk factor for occupational hand dermatitis', *Safety and Health at Work*. Elsevier Ltd, vol. 5, no. 4, pp. 175–180. doi: 10.1016/j.shaw.2014.08.001.
- Febria Suryani. 2011. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Dermatitis Kontak pada Pekerja Bagian Processing dan Filling PT. Cosmar Indonesia Tangerang Selatan Tahun 2011. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
- Graham-Brown, Robin. Tony Burns. 2005. *Lecture Notes on Dermatology*. Jakarta: Erlangga pp. 66-74
- Goldsmith, L. A., Katz, S. I., Gilchrest, B. A., Paller, A. S., Leffel, D. J. and Wolff, K. 2012a, 'Chapter 13 :: Allergic Contact Dermatitis', in *Fitzpatrick's Dermatology in General Medicine*, p. 152.
- Rostamailis. 2005, *Penggunaan Kosmetik Dasar Kecantikan dan Berbusana yang Serasi*. Jakarta: PT Rineka Cipta. hh. 3-68
- Slodownik, D., Lee, A. and Nixon, R. 2008, 'Irritant contact dermatitis: A review', *Australasian Journal of Dermatology*, vol. 49, no. 1, pp. 1–11.

- Tan, C. H., Rasool, S. and Johnston, G. A. 2014, 'Contact dermatitis: Allergic and irritant', *Clinics in Dermatology*. Elsevier Inc., vol. 32, no. 1, pp. 116–124. doi: 10.1016/j.clindermatol.2013.05.033.
- Tranggono, R. I. & Latifah, F. 2007, *Buku Pegangan Ilmu Penggunaan Kosmetik*. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, hh. 3-25